

KONTRIBUSI IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU  
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
KECAMATAN TILATANG KAMANG  
KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh

NURLAILI

NIM. 93439

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012

## ABSTRAK

Judul : Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

Penulis : Nurlaili

Pembimbing : 1. Dr. Jasrial, M. Pd.  
2. Dra. Elizar Ramli, M. Pd

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan beberapa orang guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, menunjukkan indikasi bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini diduga disebabkan kurang baiknya faktor iklim sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : (1) kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, (2) iklim sekolah pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, (3) kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Populasi penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang berstatus PNS berjumlah 121 orang. Sampel berjumlah 50 orang ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran, yang dipilih menggunakan teknik stratified proportional random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket diujicobakan pada 20 orang responden yang tidak termasuk sampel penelitian, hasilnya angket penelitian valid dan reliabel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam berada pada kategori cukup (72,92% dari skor ideal), (2) iklim sekolah pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam berada pada kategori cukup (74,09% dari skor ideal), (3) terdapatnya kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dengan hasil  $r^2$  13,99% ini berarti faktor iklim sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 13,99%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain ( kemampuan guru, motivasi dll).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil `alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala limpahan rahmat dan Kurnia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam”, merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka melengkapi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana ( S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya semua hambatan dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. dan ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk pada penulis.
5. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, Bapak Drs. Irsyad, M.Pd, dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd. selaku tim Penguji Skripsi yang turut memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kepala Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Agam, yang memberikan izin penelitian ini.
8. Seluruh Kepala SMP dan Guru-Guru pada SMP Negeri di Kabupaten Agam Khususnya Kecamatan Tilatang Kamang, yang turut membantu penyelenggaraan penelitian dengan memberikan informasi yang berguna dalam pengisian instrumen.
9. Secara khusus, untuk suamiku tercinta Indra Gunawan, dan saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan yang turut memberi motivasi pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang secara tidak langsung turut memberikan masukan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya secara maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi pelaksana pendidikan dan bagi pembaca umumnya.

Padang, April 2012

Penulis

Nurlaili

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Kinerja Guru .....	9
a. Pengertian Kinerja Guru.....	9
b. Pentingnya Kinerja Guru .....	11
c. Indikator Kinerja Guru .....	12
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	18
2. Iklim Sekolah .....	19
a. Pengertian Iklim Sekolah .....	19
b. Dimensi-Dimensi Iklim Sekolah .....	21
c. Iklim Sekolah Yang Kondusif .....	27
B. Kerangka Konseptual.....	29

C. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..	37
1. Instrumen Penelitian .....	37
a. Uji Validitas .....	38
b. Uji Reliabilitas .....	39
2. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	46
1. Deskripsi Data Iklim Sekolah .....	46
2. Deskripsi Data Kinerja Guru .....	48
B. Uji Persyaratan Analisis .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	52
D. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru-Guru SMP Negeri Kec. Tilatang Kamang...	33
2. Hasil Perhitungan Sampel .....	35
3. Penyebaran Sampel Penelitian.....	36
4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Iklim Sekolah .....	47
5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Guru .....	49
6. Tafsiran Mean Variabel Penelitian .....	50
7. Anava Uji Linieritas Independent Data Variabel Iklim Sekolah dan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	53
8. Pengujian Keberartian Korelasi Variabel X dan Y Dengan Tabel Uji t .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri Kec. Tilatang Kamang.....	30
2. Histogram Distribusi Skor Frekuensi Iklim Sekolah SMP Negeri Ke. Tilatang Kamang .....	47
3. Histogram Distribusi Skor Frekuensi Kinerja Guru SMP Negeri Kec. Tilatang Kamang .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	62
2. Angket Penelitian .....	63
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	70
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	72
5. Rekapitulasi Data Penelitian .....	82
6. Skor Mentah Hasil Penelitian .....	86
7. Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	88

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada sektor pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dari semua upaya yang harus dilakukan untuk pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan, telah tercantum secara jelas dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam penyelenggaraan pendidikan guru memegang peranan penting. Semua kegiatan pokok proses pembelajaran terletak ditangan guru, mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi hasil pembelajaran sampai melakukan analisis hasil evaluasi. Diharapkan guru memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan. Kualitas pendidikan akan dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Anwar dalam Harbani (2008:197) mengemukakan “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang

pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Kinerja guru yang dimaksud adalah hasil kerja guru yang terlihat dalam cara merencanakan, melaksanakan, melaksanakan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi yang dilandasi disiplin kerja dalam proses pembelajaran.

Menyadari pentingnya tugas dan tanggung jawab guru berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kinerja guru. Diantara upaya tersebut misalnya melaksanakan penataran, seminar, lokakarya, diklat, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan sehingga guru memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dalam proses pembelajaran dan bimbingan serta upaya meningkatkan kesejahteraan guru baik melalui kenaikan pangkat maupun melalui tunjangan guru profesional (sertifikasi).

Walaupun berbagai kebijakan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru telah dilakukan pemerintah, namun secara umum belum memberikan rasa puas bagi guru dalam menjalankan profesinya. Kebijakan yang dilakukan pemerintah dirasakan belum memberikan makna terhadap peningkatan kinerja guru.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

terutama bagi peserta didik pada perguruan tinggi. Diharapkan seorang guru dapat melaksanakan tugas pokok pembelajaran secara professional. Posisi strategis guru yang terpenting disini adalah interaksi guru dengan peserta didik. Bila tugas telah dijalankan secara professional, kinerja gurupun akan baik. Seharusnya guru menyadari dan melaksanakan dengan baik apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dan senantiasa menunjukkan kinerja yang berkualitas, namun kenyataanya, masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai yang diharapkan. .

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah dan beberapa orang guru yang berada di beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam serta pengalaman penulis sebagai salah seorang guru di salah satu sekolah tersebut terpantau tingkat kinerja guru masih rendah. Beberapa fenomena yang ditemui antara lain ini sebagian guru dalam merencanakan pembelajaran dalam RPP belum memuat materi, soal evaluasi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru terlihat kurang disiplin, sering keluar kelas seperti duduk dikoperasi siswa, mondar mandir ke kantor dengan berbagai alasan, siswa sering mencatatkan materi di papan tulis, sering menelpon, sering lupa mengisi daftar hadir dan buku administrasi kelas. Sebagian besar guru tidak melakukan redial, tidak menyusun program tindak lanjut dari hasil evaluasi, tidak membuat kisi-kisi.

Selain itu terindikasi sering terlihat kurang harmonisnya hubungan sesama guru, terjadi pertengkaran bersautan kata, dalam rapat dinas terjadinya perdebatan yang tidak membangun, bahkan ada antara guru dengan kepala sekolah yang tidak berteguran disebabkan tugas tambahan tidak disukai atau jadwal mengajar yang tidak disukai. Saling tidak menghargai pun terlihat ada kelompok guru yang merasa lebih berpengaruh atau lebih kuat yang selalu mengambil perhatian kepala sekolah dan sifat menyalahkan teman pun sering terjadi.

Dari fenomena diatas terlihat bahwa ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas, terutama tugas pokok pembelajaran.

Kondisi seperti ini akan menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kurang kondusif, dan akan memberikan dampak negatif bagi peningkatan kinerja guru. Dan akhirnya berdampak rendahnya pencapaian tujuan sekolah..

Berdasarkan fenomena diatas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengungkapkan kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

## B. Identifikasi Masalah

Guru adalah komponen utama yang sangat penting dalam pendidikan. Zakiyah Daradjat dalam Suparlan (2006:11) menyatakan “Guru adalah pendidik profesional, karena guru itu telah menerima dan

memikul beban orang tua untuk ikut mendidik anak-anaknya pada jenjang pendidikan di sekolah". Semakin baik guru menjalankan tugasnya semakin baik pula kinerjanya dan akan semakin baik pula tingkat pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai sekolah, perlu perhatian yang lebih terhadap peningkatan kinerja guru.

Davis (1990:79) menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh : tugas yang dilakukan, konteks pekerjaan dan perkembangan organisasi, keadaan pekerja berkenaan dengan kemampuan, usia, motivasi, komunikasi interpersonal, dan tingkat pekerjaan yang meliputi jabatan dan pangkat.

Pelaksanaan tugas berkaitan dengan bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Bila pelaksanaan tugas yang diberikan kepada masing-masing guru sesuai dengan bidang keahliannya dan kompetensi yang dimilikinya, diduga bahwa pelaksanaan tugas ini akan menumbuhkan kinerja. Pelaksanaan tugas di sekolah terindikasi belum berjalan optimal. Hal ini ditandai dengan rendahnya tingkat perhatian guru terhadap tugas mengajar. Selain guru merasa jam mengajar yang terlalu banyak, namun pada mata ajar lain justru merasa kekurangan jam mengajar, terindikasi pula pada mata pelajaran yang terpadu seperti mata pelajaran IPA, IPS dalam proses pembelajaran guru merasa kesulitan menyampaikan materi karena tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Motivasi berprestasi, merupakan dorongan yang ada dalam diri guru untuk meningkatkan kualitas kerja yang dicapainya melalui usaha yang keras. Motivasi berprestasi yang dimiliki guru diduga dapat meningkatkan kinerja. Dari pengamatan penulis, motivasi berprestasi guru sangat bervariasi, sebagian guru terlihat sangat terpacu untuk mengoptimalkan diri dalam meningkatkan kualitas kerja, sementara yang lain tidak bersemangat memacu diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai bahan yang dibutuhkan. Fenomena ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru masih memerlukan dorongan dan pembinaan yang lebih baik di masa mendatang.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah kompleks. Untuk meneliti keseluruhan faktor tersebut adalah merupakan hal yang ideal untuk dilakukan. Namun dengan segala keterbatasan, peneliti memfokuskan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam.

Indikator kinerja guru dibatasi pada tugas pelaksanaan pembelajaran meliputi : merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan tindak lanjut dari evaluasi. Sedangkan indikator iklim sekolah dibatasi pada indikator : rasa

kekeluargaan, rasa keakraban, semangat guru dalam bekerja, saling menghargai pendapat, disiplin dan fasilitas sekolah.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana iklim sekolah pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?
3. Apakah terdapat kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
2. Iklim sekolah pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
3. Kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

#### F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi :

1. Pengawas sekolah dan dinas pendidikan, sebagai informasi, masukan, dan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja guru dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif.
2. Kepala sekolah, sebagai masukan untuk membina iklim sekolah yang kondusif sehingga kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat berjalan lancar sehingga tujuan sekolah dapat diwujudkan.
3. Guru, sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan kinerjanya.
4. Mahasiswa sebagai bahan pertimbangan bagi yang berkeinginan meneliti kajian yang sama secara mendalam.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP N Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Iklim sekolah yang berlaku di SMP Negeri Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam berada pada kategori cukup dengan persentase 74,09% dari skor ideal. Ini berarti bahwa iklim sekolah di SMP Negeri kec. Tilatang Kamang cukup.
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Kec. Tilatang kamang Kab. Agam berada pada kategori cukup dengan persentase 72,92% dari skor ideal. Ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMP Negeri Kec. Tilatang Kamang cukup.
3. Terdapatnya kontribusi yang berarti antara iklim sekolah terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada SMP N Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam sebesar 13,99% .

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepala sekolah dan guru hendaknya dapat meningkatkan iklim sekolah diantara dengan membentuk kegiatan sosial dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dan melakukan kegiatan pengajian agama tanpa harus mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Karena terdapat kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka hendaknya personil sekolah terutama Kepala Sekolah dapat lebih memperhatikan iklim sekolah disamping faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran..
4. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji berbagai faktor lain yang diduga turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru melalui berbagai metode teknik pengumpulan data yang dianggap lebih dapat menggali informasi terkait kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dharma. (1991). *Manajemen Prestasi kerja*. Yogyakarta : Rajawali.
- Ahmad Ruky. (2002). *Sistem Manajemen Kerja*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Manajemen Sumber Daya manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Arni Muhammad. (2007). *Hand Out Mata Kuliah Statistik Pendidikan*. Padang: FIP Uneversitas Negeri Padang.
- Arni Muhammad. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arni Muhammad. (2002). *Metode Penelitian (Bahan Ajar)*. Padang : FIP Universitas Negeri Padang.
- Bustamam Ismail. (2010). *Indikator-indikator Dalam Pengembangan Budaya Dan Iklim Sekolah*
- Davis Keith, dan Newton W. Jhon. (1990). *Prilaku dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Direktorat Jenderal PMPTK (2009). *Pedoman Petugas Guru dan Pengawas*
- Hadiyanto. (2004). *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta : Rineka ipta.
- Harbani Pasolong. (2008). *Kepemimpinan Birokrasi* Bandung: Alfabeta.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Isjoni. (2006). *Citra Guru*. Unri Press.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rodakarya
- Muri Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Muri Yusuf. (1987). *Statistik Pendidikan*. Padang : Angkasa Raya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung ; remaja Rosda Karya.
- Panji Anoraga. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.